

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:25), Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif. Data hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah keunikan objek makna suatu peristiwa proses dan interaksi sosial kepastian kebenaran data kontruksi fenomena temuan hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif eksplorasi. Penelitian deskriptif ialah analisis yang hanya sampai taraf deskripsi, dimana akan melakukan analisa dan menyajikan data secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan-hubungan atau hal baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks. Penelitian deskriptif eksploratif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dimana akan dilakukan penyajian data, analisis dan interpretasi. Penelitian ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Narbuko & Ahmadi, 2003 : 44).

Pada penelitian akan dilakukan pengumpulan data sebanyak mungkin untuk dianalisis dan diharapkan hasilnya akan menjadi kesimpulan. Penelitian memiliki keterbatasan subjek, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel atau responden yang berjumlah besar. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif eksploratif, yang dimana penelitian ini akan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif eksploratif untuk menganalisa efektivitas pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-Procurement*) melalui aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sehingga peneliti dapat melakukan klasifikasi dimana penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diselidiki. Pendapat Bungin (2011:49), masalah dalam penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit, dengan tingkat variasi yang rendah, namun memiliki kedalaman bahasan yang tidak terbatas. Sementara itu, masalah dalam penelitian kuantitatif biasanya bersifat umum, memiliki wilayah yang luas dan tingkat variasi yang kompleks, namun berlokasi di permukaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah serta menggunakan kenyataan yang sebenarnya bisa disebut penelitian naturalistik. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data secara triangulasi gabungan antara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan analisis data bersifat induktif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penulis fokus melakukan penelitian di lokasi Unit *SSC (Shared Service Center) Procurement* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang bertempat di Jalan Pasoso Nomor 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14310, Indonesia. Unit *SSC (Shared Service Center) Procurement* merupakan bagian yang memiliki wewenang penuh dalam melaksanakan proses pemilihan penyedia pengadaan barang dan jasa yang menggunakan anggaran pemeliharaan perusahaan.

3.3 Fokus Penelitian

Tujuan utama riset ini diarahkan melalui pengidentifikasian konteks permasalahan, kemudian dijabarkan secara lebih rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian dan dianalisis berdasarkan tinjauan literatur. Hasil dari proses ini ialah “Analisa Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (*E-*

Procurement) Melalui Aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”.
Fokus penelitian ini yaitu:

1. Pencapaian tujuan dalam penggunaan *E-procurement* melalui aplikasi *Secure* oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dipandang sebagai keseluruhan upaya yang berfokus pada mewujudkan tujuan tersebut sebagai suatu proses.
2. Integrasi dalam konteks ini mencakup kemampuan pelaksana *E-procurement* melalui aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mensosialisasikan aplikasi tersebut kepada seluruh pengguna dan penyedia terkait.
3. Adaptasi mengacu pada tingkat kemampuan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mengimplementasi *E-procurement*, melibatkan persiapan infrastruktur dan teknologi, serta persiaapan tenaga kerja yang relevan.
4. *Key Performance Indicators (KPI)* merupakan penilaian yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk menjamin bahwa upaya standarisasi sistem terlaksana dengan efektif, sejalan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja, serta peningkatan daya saing perusahaan.

3.4 Sumber Data

Data utama bersumber pada deskripsi kalimat pada wawancara dan perilaku subjek, kemudian disempurnakan dengan data tambahan yang berasal dari dokumen perusahaan. Sumber data merupakan subjek utama dalam proses penelitian untuk masalah pada penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini sumber data primer merupakan semua informasi yang didapat dari informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau juga bisa disebut

narasumber, dimana seseorang ini mengetahui dan memahami tentang objek penelitian. Peneliti berinteraksi dengan informan ini melalui wawancara, dimana peneliti telah menyusun pertanyaan yang nantinya akan diajukan dan dijawab oleh informan, hasil dari wawancara ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisanya.

Peneliti telah memiliki daftar informan yang akan diwawancarai berdasarkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan keahlian para informan. Informan yang dipilih dilatarbelakangi oleh masalah yang akan diteliti yaitu terkait proses pengadaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Berikut daftar nama informan yang akan diwawancarai :

1. *SSC Lead* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. *Procurement Service Head* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
3. *Source to Contract Team Lead 1* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
4. *Source to Contract Team Lead 2* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
5. *Procure to Order Team Lead* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
6. *Source to Contract Team Member* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui penggunaan literatur dan studi pustaka (Sugiyono, 2009). Data sekunder juga dapat berupa dokumen, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan lainnya yang dapat menunjang penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
3. Aplikasi *E-Procurement* yaitu *Secure*.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Menurut rujukan dari Sugiyono (2019:418), disebutkan bahwa wawancara merujuk pada pertemuan dua individu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui interaksi tanya jawab. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan pendekatan wawancara terstruktur di mana peneliti telah memahami sebelumnya informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur mengharuskan peneliti untuk menyusun pedoman wawancara sebagai instrumen. Dengan menggunakan panduan wawancara, peneliti lebih mudah mengarahkan pertanyaan kepada narasumber terkait aspek yang akan diteliti. Seleksi narasumber dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus, mengingat narasumber yang dipilih memiliki pemahaman mendalam mengenai proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

3.5.2 Observasi

Langkah kedua dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melakukan observasi. Sutrisno Hadi dalam kutipan dari Sugiyono (2018:145) menggambarkan observasi sebagai suatu rangkaian proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai tahapan biologis dan psikologis, dengan dua tahapan utamanya adalah pengamatan dan ingatan. Observasi salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian yakni Unit *SSC (Shared Service Center) Procurement* PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dalam observasi peneliti hanya mengamati dalam keadaan wajar tanpa mempengaruhi, memanipulasi, mengatur dan memberikan tendensi kepada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk melihat proses penyediaan barang dan jasa yang berlangsung di PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar visual, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu. Contoh dokumen dalam bentuk tulisan meliputi jurnal harian, catatan sejarah, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumen visual termasuk foto, rekaman video, sketsa, dan lain sebagainya. Selanjutnya, dokumen berbentuk karya meliputi karya seni seperti lukisan, patung, film, dan lain-lain. Pendekatan studi dokumen digunakan untuk melengkapi metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kualitatif, seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2018:240).

3.6 Instrumen Penelitian

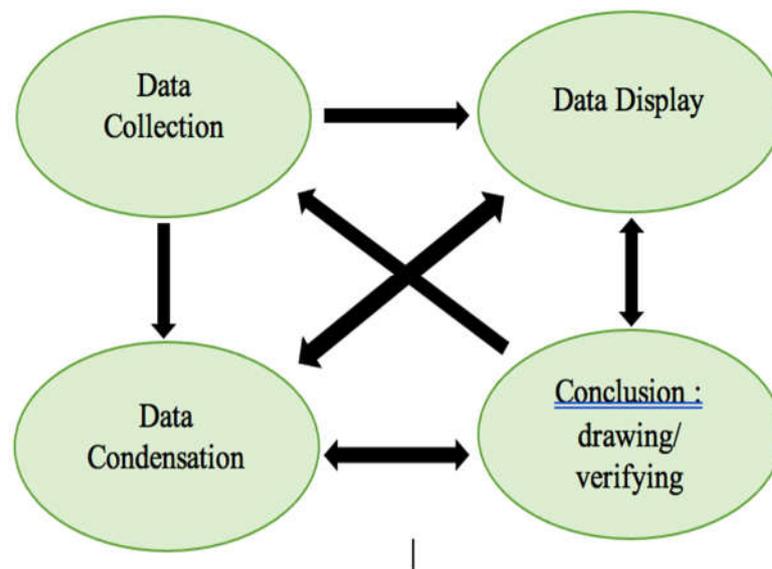
Penelitian ini bersifat subjektif sesuai dengan kriteria penelitian kualitatif di atas yang berpusat pada peneliti yang harus memiliki keahlian untuk mengamati dan menganalisis kedalaman data sehingga menghasilkan suatu penelitian yang lengkap dengan hasil yang akurat. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain :

1. Peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting yaitu perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, melakukan analisa, menafsirkan data-data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian
2. Peneliti menyusun pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terarah ditujukan untuk mengumpulkan data yang spesifik dan terfokus pada topik atau variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara terarah juga disebut sebagai wawancara terstruktur. Dalam wawancara terarah, pewawancara harus mempersiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur dan terkait dengan topik penelitian, serta harus memahami dengan baik konteks penelitian dan tujuan dari wawancara. Pewawancara juga harus memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat dipahami dengan baik oleh responden dan tidak menimbulkan kebingungan.

3. Peralatan penunjang yang digunakan seperti :
 - a. Rekaman audio atau video digunakan untuk merekam wawancara sehingga dapat dianalisis dan di review kembali secara lebih rinci. Hal ini dapat membantu peneliti untuk menghindari kesalahan penulisan selama wawancara berlangsung.
 - b. Catatan wawancara digunakan untuk mencatat jawaban responden atau informasi penting yang disampaikan selama wawancara berlangsung. Catatan wawancara juga dapat membantu pewawancara dalam mengevaluasi dan memahami data yang diperoleh.
 - c. Alat tulis dan buku yang digunakan untuk menulis catatan wawancara dan mencatat informasi yang disampaikan oleh informan. Pemilihan alat tulis yang sesuai dapat membantu peneliti untuk menuliskan catatan dengan lebih mudah dan efisien.

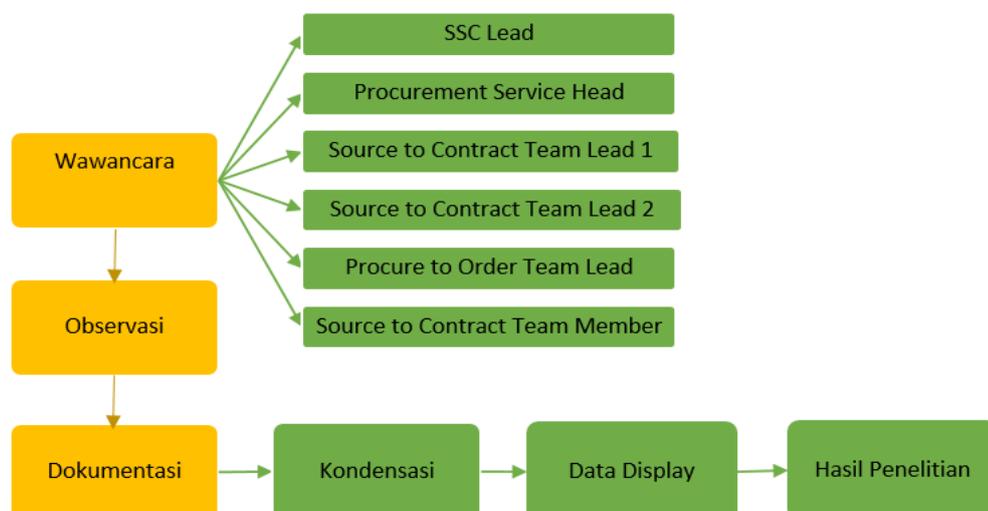
3.7 Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif yang diciptakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:33). Dalam hal ini, disajikan model analisis data interaktif yang dikemukakan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif
 Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014 : 33)

1. *Data Collection* : merupakan pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti juga memikirkan tentang desain penelitian dan pertanyaan penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.
2. *Data Condensation* : berguna untuk menyederhanakan data yang kompleks dan memungkinkan untuk menggali tema dan pola dari data yang terkumpul. Tahap ini dilakukan untuk mereduksi data kualitatif yang sebelumnya kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat dipahami. Hal ini memudahkan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep dari data yang terkumpul dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Teknik data condensation juga memungkinkan untuk bekerja dengan data yang lebih efisien dan efektif dalam proses analisis data kualitatif.
3. *Data Display* : melibatkan penyajian data kualitatif dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan membuat tabel, grafik, matriks, dan visualisasi yang memungkinkan peneliti untuk melihat pola, tema, atau konsep yang muncul dari data.
4. *Conclusion Drawing and Verification* : melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Peneliti melakukan interpretasi temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengecek keabsahan temuan dengan melakukan triangulasi data dan mencari kemungkinan bias atau kesalahan analisis.



Gambar 3.2 Skema Pengambilan Data

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan untuk narasumber

No	Narasumber	Pertanyaan
1	SSC Lead PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang menjadi dasar hukum penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) b. Apa saja kriteria atau syarat yang harus dipenuhi untuk proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) c. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) d. Apa yang menjadi keunggulan atau manfaat dari aplikasi <i>Secure</i>
2	Procurement Service Head PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja kriteria atau syarat yang harus dipenuhi untuk proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) b. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) c. Apa yang menjadi keunggulan atau manfaat dari aplikasi <i>Secure</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Source to Contract Team Lead 1</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero); b. <i>Source to Contract Team Lead 2</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero); c. <i>Procure to Order Team Lead</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero); 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai PIC (<i>person in charge</i>) apa saja yang harus disiapkan untuk memproses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) b. Apa prosedur yang harus diikuti ketika melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) c. Apa saja kendala dalam melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

No	Narasumber	Pertanyaan
		d. Bagaimana cara langkah dalam melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
4	<i>Source to Contract Team Member</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	<p>a. Sebagai PIC (<i>person in charge</i>) apa saja yang harus disiapkan untuk melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>b. Apa prosedur yang harus diikuti ketika melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>c. Apa saja kendala dalam melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>d. Bagaimana cara langkah dalam melakukan proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>